

SKRIPSI

**ANALISA KELAYAKAN FINANSIAL PEREMAJAAN SAWIT
DENGAN SKEMA TABUNGAN PETANI
DI KUD MUKTI JAYA FKMK MANUNGGAL
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF PALM OIL
REJUVENATION WITH FARMERS SAVING IN MUKTI
JAYA VILLAGE COOPERATION FKMK MANUNGGAL
MUSI BANYUASIN DISTRICT**



**Akhmad Navis Prastiawan
05011281823043**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

AKHMAD NAVIS PRASTIAWAN, Financial Feasibility Analysis Of Palm Oil Rejuvenation With Farmers Saving In Mukti Jaya Village Cooperation FKMK Manunggal Musi Banyuasin District (Guided by **MARYADI**).

The purpose of this study was (1) to analyze the level of financial feasibility of smallholder palm oil rejuvenation by KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal, Musi Banyuasin Regency. (2) Analyzing the sensitivity level of the financial feasibility of smallholder oil palm rejuvenation by KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal, Musi Banyuasin Regency to the decrease in the amount of production and selling price of fresh fruit bunches. (3) Calculate the amount of savings that must be set aside by farmers to carry out smallholder oil palm rejuvenation efforts by KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal, Musi Banyuasin Regency. This research was conducted at KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal Bumi Kencana Village, Musi Banyuasin Regency in December 2021. The research method used was a survey method and a simple random sampling method. The data used are primary and secondary data. The results of this study were (1) The smallholder oil palm rejuvenation business at KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal met the financial feasibility criteria, namely NPV of Rp. 320,315,887, IRR 40%, Net B/C of 10.83 and Payback Period of 5.7 years. which means the business is feasible to run and provides financial benefits. (2) The results of the sensitivity analysis show that there is a change in the value of the financial feasibility criteria from feasible to unfeasible when there is a decrease in production and selling prices of 65.6% with the value of the NPV financial feasibility criterion of 0, IRR of 9% where the value is the same as the value of the discount rate is set, Net B/C is worth 1, which means that every Rp. 1 invested will only provide a profit of Rp. 1 and a payback period of 12.8 years. (3) The amount of savings that must be set aside by farmers to carry out rejuvenation of oil palm plantations at KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal in the next period with a savings scheme and BPDPKS fund assistance amounting to Rp. 128,503/Ha/Month. And with the savings scheme without the assistance of BPDPKS funds, it is Rp. 224,161/Ha/Month. During the economic period of 22 years starting from the 4th - 25th year.

Keyword: financial feasibility, palm oil rejuvenation, farmer savings, village cooperation

RINGKASAN

AKHMAD NAVIS PRASTIAWAN, Analisis Kelayakan Finansial Peremajaan Sawit Dengan Skema Tabungan Petani Di KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **MARYADI**)

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis tingkat kelayakan finansial usaha peremajaan sawit rakyat oleh KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal Kabupaten Musi Banyuasin. (2) Menganalisis tingkat sensitivitas kelayakan finansial usaha peremajaan sawit rakyat oleh KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal Kabupaten Musi Banyuasin terhadap penurunan jumlah produksi dan harga jual tandan buah segar. (3) Menghitung berapa jumlah tabungan yang harus disisihkan petani untuk melakukan usaha peremajaan sawit rakyat oleh KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dilakukan di KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal Desa Bumi Kencana Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan Desember 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan metode penarikan contoh metode sampel acak sederhana. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini adalah (1) Usaha peremajaan sawit rakyat di KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal memenuhi kriteria kelayakan finansial yaitu NPV sebesar Rp 320.315.887, IRR 40 %, Net B/C sebesar 10,83 dan Payback Period selama 5,7 Tahun. yang berarti usaha tersebut layak untuk dijalankan dan memberikan keuntungan secara finansial. (2) Hasil analisa sensitivitas menunjukkan bahwa terjadi perubahan nilai kriteria kelayakan finansial dari layak menjadi tidak layak ketika terjadi penurunan produksi dan harga jual sebesar 65,6 % dengan nilai kriteria kelayakan finansial NPV bernilai 0, IRR sebesar 9% dimana nilai tersebut sama dengan nilai discount rate yang ditetapkan, Net B/C bernilai 1 yang berarti setiap Rp 1 yang di investasikan hanya memberikan keuntungan sebesar Rp 1 dan payback periode selama 12,8 tahun (3) Jumlah tabungan yang harus disisihkan petani untuk melakukan peremajaan kebun sawit di KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal pada periode selanjutnya dengan skema tabungan dan bantuan dana BPDPKS adalah sebesar Rp 128.503/Ha/Bulan. Dan dengan skema tabungan tanpa bantuan dana BPDPKS adalah sebesar Rp 224.161/Ha/Bulan. Selama periode ekonomis yaitu 22 tahun dimulai dari tahun ke 4 -25.

Kata Kunci: kelayakan finansial, peremajaan sawit, tabungan petani, koperasi unit desa

SKRIPSI

**ANALISA KELAYAKAN FINANSIAL PEREMAJAAN SAWIT
DENGAN SKEMA TABUNGAN PETANI
DI KUD MUKTI JAYA FKMK MANUNGGAL
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF PALM OIL
REJUVENATION WITH FARMERS SAVING IN MUKTI
JAYA VILLAGE COOPERATION FKMK MANUNGGAL
MUSI BANYUASIN DISTRICT**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Akhmad Navis Prastiawan
05011281823043**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISA KELAYAKAN FINANSIAL PEREMAJAAN SAWIT
DENGAN SKEMA TABUNGAN PETANI
DI KUD MUKTI JAYA FKM MANUNGGAL
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Akhmad Navis Prastiawan

05011281823043

**Indralaya, Juni 2022
Pembimbing,**

**Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian,**



**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul "Analisa Kelayakan Finansial Peremajaan Sawit Rakyat Dengan Skema Tabungan Petani Di Koperasi Unit Desa Mukti Jaya Kabupaten Musi Banyuasin" oleh Akhmad Navis Prastiawan telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 8 April 2022 dan telah diperbaiki sesuai aturan dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Ketua

(.....)

2. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D
NIP. 196607071993121001

Anggota

(.....)

Indralaya, Juni 2022

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhmad Navis Prastiawan

NIM : 05011281823043

Judul : Analisis Kelayakan Finansial Peremajaan Sawit Rakyat Dengan Skema Tabungan Petani Di Koperasi Unit Desa Mukti Jaya FKMK Manunggal Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Akhmad Navis Prastiawan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Baturaja pada tanggal 18 Juni 2000 dari pasangan bapak Tutut Prasetio S.P dan ibu Murtini Wiyati M.Pd, Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, Penulis mengawali pendidikan pada tahun 2006 di Sekolah Dasar Negeri 02 OKU kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 OKU pada tahun 2012. Penulis lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 OKU dan lulus pada tahun 2018. Dan saat ini penulis tengah menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Sriwijaya sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi penulis aktif diberbagai Organisasi baik internal kampus maupun eksternal kampus tercatat penulis pernah menjabat sebagai Staff KI U-READ 2018, Kepala Divisi Eksternal Humas Eksternal HIMASEPERTA tahun 2018 anggota Generasi baru Indonesia 2020, Wakil Ketua Umum IKMB tahun 2019, anggota Generasi baru Indonesia 2020 dan Kepala Dinas HUMAS HIMASEPERTA Tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat (PSR) Dengan Skema Tabungan Petani Di KUD Mukti Jaya Kabupaten Musi Banyuasin”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Tutut Prasetio dan Ibunda Murtini Wiyati serta adik adik Fadila, Rahma dan Dzakiya yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan yang tiada henti, serta doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi serta bimbingan yang sabar kepada saya dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen penelaah (seminar proposal dan seminar hasil) dan penguji saat sidang serta memberikan bimbingan dan saran yang baik kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
6. Mba Dian, Mba Serly, Kak Bayu, Kak Ikhsan, Kak Ari yang senantiasa dengan baik membantu saya dalam pemberkasan dan arahan serta saran dalam menyelesaikan pemberkasan tugas akhir saya.
7. Bapak Bambang Giato selaku ketua KUD Mukti Jaya beserta seluruh keluarga KUD Mukti Jaya yang telah mengizinkan dan sangat membantu saya dalam proses penelitian di lapangan.

8. Kepada keluarga bapak Umar Sodik, bapak Erwin Apriato dan warga Desa Bumi Kencana yang telah mengizinkan saya untuk singgah di rumahnya selama penelitian berlangsung dan senantiasa membantu saya dalam proses penelitian di lapangan.
9. Kepada semua pihak dan instansi yang membantu dalam proses penelitian di lapangan di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
10. Kepada keluarga bapak Maulana dan ibu Nurbaiti yang telah banyak membantu saya selama saya menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi
11. Kepada seluruh punggawa joki ayam yang senantiasa selalu ada membantu dan memberikan semangat kepada saya
12. Kepada Hindia yang selalu menemani saya dalam proses penyelesaian skripsi dengan lagu lagunya yang sangat realistis dan memotivasi

Indralaya, Juni 2022

Akhmad Navis Prastiawan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tanaman Kelapa Sawit	6
2.1.1. Morfologi Kelapa Sawit	6
2.1.2. Produktifitas Kelapa Sawit.....	9
2.2. Peremajaan Kelapa Sawit.....	9
2.3. Tabungan	11
2.4. Koperasi Unit Desa	11
2.5. Konsepsi Kelayakan Finansial	12
2.6. Analisis Sensitivitas	14
2.7. Penelitian Terdahulu	15
2.8. Model Pendekatan.....	16
2.9. Hipotesis	17
2.10. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	19
3.4. Metode Pengambilan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24

4.1.1. Sejarah KUD Mukti Jaya	24
4.1.2. Profil KUD Mukti Jaya	24
4.1.3. Profil Forum Komunikasi Masyarakat Koperasi Manunggal	26
4.2. Karakteristik Petani Di KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal	27
4.2.1. Umur Petani	27
4.2.2. Luas Lahan	28
4.2.3. Pengalaman Usahatani	28
4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga	29
4.3. Dasar Kebijakan Peremajaan Kebun Sawit	30
4.4. Sistem Peremajaan Sawit Di FKMK Manunggal	31
4.5. Proses Peremajaan Kebun Sawit Di FKMK Manunggal	31
4.6. Analisis Kelayakan Finansial Peremajaan Sawit Di FKMK Manunggal	34
4.6.1. Biaya Investasi Peremajaan Kebun Sawit Rakyat	35
4.6.2. Biaya Operasional TBM 1-3	36
4.6.3. Biaya Operasional Tanaman Menghasilkan Remaja	37
4.6.4. Biaya Operasional Tanaman Menghasilkan Dewasa	38
4.6.5. Biaya Operasional Tanaman Menghasilkan Dewasa 2	38
4.6.6. Biaya Operasional Tanaman Menghasilkan Tua	39
4.6.7. Biaya Total	40
4.6.8. Proyeksi Produksi TBS dan Penerimaan	41
4.6.9. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawait	42
4.6.10. Kelayakan Finansial	44
4.6.10.1. Net Present Value	45
4.6.10.2. Internal Rate Return	45
4.6.10.3 Net B/C	46
4.6.10.4. Payback Period	46
4.7. Analisis Sensitivitas	47
4.8. Tabungan Petani Untuk Peremajaan Diperiode Selanjutnya	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Kelapa Sawit di Sumatera Selatan	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1. Umur Petani Responden	27
Tabel 4.2. Luas Lahan Petani Responden	28
Tabel 4.3. Pengalaman Berusahatani Petani Responden	29
Tabel 4.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden	29
Tabel 4.5. Biaya Investasi Peremajaan Sawit Rakyat FKMK Manunggal	35
Tabel 4.6. Biaya Operasiona TBM 1-3 Per Ha	36
Tabel 4.7. Biaya Operasional TM Remaja Per Ha	37
Tabel 4.8. Biaya Operasional Tanaman Menghasilkan Dewasa	38
Tabel 4.9. Biaya Operasional Tanaman Menghasilkan Dewasa 2.....	39
Tabel 4.10. Biaya Operasional Tanaman Menghasilkan Tua	40
Tabel 4.11 Biaya Total Usahatani Kelapa Sawit Di FKMK Manunggal ...	41
Tabel 4.12. Proyeksi Produksi dan Penerimaan	42
Tabel 4.13. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit FKMK Manunggal	43
Tabel 4.14. Hasil Analisis Kelayakan Finansial Peremajaan Sawit	44
Tabel 4.15. Analisis Sensitivitas Terhadap Penurunan Produksi	47
Tabel 4.16. Analisis Sensitivitas Terhadap Harga TBS	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	16
Gambar 4.1. Struktur Organisasi KUD Mukti Jaya	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kantor KUD dan Peta Kebun	59
Lampiran 2. Proses Peremajaan Sawit di KUD Mukti Jaya	60
Lampiran 3. Data Responden Petani Di KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal.....	63
Lampiran 4. Biaya Operasional TMB 1-3.....	64
Lampiran 5. Biaya Operasional TM Remaja 4-8Tahun	67
Lampiran 6. Biaya Operasional TM Dewasa (9-14 Tahun).....	68
Lampiran 7. Biaya Operasional TM Dewasa 2 (15-20 Tahun)	69
Lampiran 8. Biaya Operasional TM Tua (21-25 Tahun)	70
Lampiran 10. Proyeksi Arus Kas Per Ha Usahatani Kelapa Sawit di KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal.....	71
Lampiran 10. Proyeksi Present Value Per Ha Peremajaan Sawit di KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal.....	74
Lampiran 11. Future Value Biaya Peremajaan Sawit Pada Periode Selanjutnya.....	75
Lampiran 12. Analisis Switching Value Terhadap Penurunan Harga	76
Lampiran 13. Analisis Switching Value Terhadap Penurunan Produksi .	79
Lampiran 14. Analisa Switching Value Penurunan Produksi dan Harga TBS Secara Bersamaan	82

BIODATA

Nama/NIM : Akhmad Navis Prastiawan/05011281823043
Tempat/tanggal lahir : Baturaja/18 Juni 2000
Tanggal Lulus : 2 Juni 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Kelayakan Finansial Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat (PSR) Dengan Skema Tabungan Petani Di KUD Mukti Jaya Kabupaten Musi Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

Financial Feasibility Analysis Of Palm Oil Rejuvenation With Farmers Saving In Mukti Jaya Village Cooperation FKMK Manunggal Musi Banyuasin District

Akhmad Navis Prastiawan¹, Maryadi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this study was (1) to analyze the level of financial feasibility of smallholder palm oil rejuvenation by KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal, Musi Banyuasin Regency. (2) Analyzing the sensitivity level of the financial feasibility of smallholder oil palm rejuvenation by KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal, Musi Banyuasin Regency to the decrease in the amount of production and selling price of fresh fruit bunches. (3) Calculate the amount of savings that must be set aside by farmers to carry out smallholder oil palm rejuvenation efforts by KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal, Musi Banyuasin Regency. This research was conducted at KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal Bumi Kencana Village, Musi Banyuasin Regency in December 2021. The research method used was a survey method and a simple random sampling method. The data used are primary and secondary data. The results of this study were (1) The smallholder oil palm rejuvenation business at KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal met the financial feasibility criteria, namely NPV of Rp. 320,315,887, IRR 40%, Net B/C of 10.83 and Payback Period of 5.7 years. which means the business is feasible to run and provides financial benefits. (2) The results of the sensitivity analysis show that there is a change in the value of the financial feasibility criteria from feasible to unfeasible when there is a decrease in production and selling prices of 65.6% with the value of the NPV financial

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

Net B/C is 5 which means every Rp. 1 investment only gives a profit of Rp. 5 and a payback period of 13.1 years (3) The amount of savings that must be paid by farmers to carry out oil palm rejuvenation at KPKS Suka Makmur in the current period with a credit loan scheme and BPDPKS funding assistance is Rp. 45,453/Ha/Month and with the credit loan scheme without the assistance of BPDPKS funds is IDR 218,464 / ha / month. During the economic period of 22 years.

Keywords: bank credit, financial feasibility, palm oil rejuvenation

Pembimbing,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Juni 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan tanaman tahunan dari keluarga tanaman palem palem yang hidup di wilayah tropis. Tanaman kelapa sawit berasal dari Negara Afrika Barat. Tanaman ini dapat tumbuh subur di Papua Nugini, Thailand, Malaysia dan Indonesia. Tanaman kelapa sawit memiliki peran yang sangat penting bagi pembangunan nasional karena menjadi salah satu penyumbang devisa negara dan mampu menyerap lapangan tenaga kerja dalam jumlah besar. Dalam perekonomian Indonesia, industri minyak sawit memiliki peran strategis, antara lain sebagai penyumbang devisa terbesar negara, lokomotif perekonomian nasional, pendorong sektor ekonomi kerakyatan, penyerapan tenaga kerja dan kedaulatan energi. Perkebunan kelapa sawit Indonesia berkembang cepat serta mencerminkan adanya revolusi perkebunan sawit. Dari 34 provinsi di Indonesia perkebunan kelapa sawit Indonesia berkembang di 22 provinsi. Dengan sentra perkebunan kelapa sawit terbesar berada di pulau Kalimantan dan pulau Sumatera. Sekitar 90% perkebunan kelapa sawit di Indonesia berada di kedua pulau sawit tersebut, dan kedua pulau itu menghasilkan 95% produksi minyak sawit mentah atau crude palm oil/CPO (Purba, 2018)

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi perkebunan kelapa sawit yang cukup besar. Bahkan, pada tahun 2019 Provinsi Sumatera Selatan menempati urutan ke lima sebagai penghasil sawit terbesar di Indonesia. Dengan produksi total sebanyak 3.826.784 ton tandan buah segar yang dihasilkan pada 2019. Produksi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tandan buah segar yang terus meningkat mengingat saat ini minyak kelapa sawit dapat diolah menjadi sumber energi alternatif yaitu biodiesel. Perkebunan sawit di Sumatera Selatan tersebar di seluruh kabupaten dan menjadi produk unggulan bagi beberapa kabupaten seperti kabupaten Muara Enim, Musi Rawas Utara, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu dan Musi Banyuasin. Berikut adalah tabel yang menunjukkan produksi sawit di Sumatera Selatan dalam kurun waktu 2018-2020.

Tabel 1.1 Produksi Kelapa Sawit di Sumatera Selatan

Kabupaten	2018 (Ton)	2019 (Ton)	2020 (Ton)
Ogan Komering Ulu	115.828	113.200	113.592
Ogan Komering Ilir	737.305	543.452	412.720
Muara Enim	267.048	221.994	222.054
Lahat	188.525	165.105	165.105
Musi Rawas	513.780	418.345	419.051
Musi Banyuasin	1 694.823	1 263.030	939.384
Banyuasin	610.572	563.702	568.893
Empat Lawang	37.094	27.044	6.538
Pali	119.111	118.751	118.751
Ogan Komering Ulu Selatan	276	138	158
Ogan Komering Ulu Timur	89.965	79.078	50.893
Ogan Ilir	35.771	28.948	28.948
Musi Rawas Utara	319.593	281.873	283.606
Palembang	548	274	274
Prabumulih	3.184	1.592	1.592
Pagar Alam	-	-	30
Lubuk Linggau	516	258	287
Sumatera Selatan	4.733.939	3.826.784	3.331.876

Sumber: Sumatera Selatan Dalam Angka 2020.

Berdasarkan tabel diatas, Kabupaten Musi Banyuasin merupakan daerah penghasil kelapa sawit terbesar di Sumatera Selatan pada tahun 2020 dengan jumlah produksi TBS sebanyak 939.384 ton. Yang dihasilkan dengan tiga jenis pola perkebunan yaitu perkebunan rakyat, petani plasma dan perusahaan inti. Meskipun masih menduduki peringkat lima penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia Pada tahun 2019 terlihat bahwa provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan produksi sawit. Hal tersebut disebabkan oleh tanaman sawit dibeberapa perkebunan sudah berusia tua dan produktifitasnya mulai menurun oleh karena nya diperlukan peremajaan sawit.

Untuk membantu petani kelapa sawit rakyat memperbaharui perkebunan kelapa sawit milik mereka dengan kelapa sawit yang lebih berkelanjutan dan berkualitas, serta mengurangi risiko pembukaan lahan ilegal. Pemerintah melalui BPDPKS mengeluarkan suatu program yaitu peremajaan sawit rakyat (PSR). Melalui Program ini diharapkan produktivitas lahan milik petani rakyat dapat ditingkatkan tanpa harus membuka lahan baru yang dapat mengganggu ekosistem hutan. PSR

dijalankan dengan memenuhi empat unsur, yakni Legal, Sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), Prinsip Berkelanjutan dan Produktif. Untuk memenuhi unsur legal petani rakyat yang bergabung dalam program ini harus memiliki legalitas tanah yang sah. Unsur sertifikasi ISPO bertujuan untuk memastikan prinsip keberlanjutan dalam program ini, yakni petani peserta program dibantu untuk mendapatkan sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) pada panen pertama. Prinsip sustainabilitas yang dimaksud adalah program dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang meliputi konservasi, lingkungan, tanah, dan lembaga. Dan terakhir unsur produktif dalam program ini adalah untuk meningkatkan standar produktivitas hingga 10 ton tandan buah segar/ha/tahun. (BPDPKS, 2019)

Pelaksanaan peremajaan kebun kelapa sawit rakyat ini dilakukan secara bertahap di seluruh provinsi penghasil kelapa sawit di Indonesia. Dalam program ini BPDPKS memberikan bantuan dana kepada petani rakyat peserta PSR sebesar Rp 25 juta- Rp30 juta per ha. Dalam pelaksanaannya terdapat tiga model skema pembiayaan yang dapat diterapkan berdasarkan kemampuan petani. Skema pertama yaitu kebutuhan biaya dipenuhi dari dana bantuan BPDPKS sebesar Rp 25 juta- Rp30 juta per ha ditambah dengan dana tabungan milik petani. Skema kedua, kebutuhan dana pembiayaan dipenuhi dari dua sumber, yaitu dengan memanfaatkan dana bantuan BPDPKS ditambah dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari petani. Dan Skema ketiga yaitu dana pembiayaan diperoleh dari tiga sumber yakni bantuan BPDPKS, tabungan petani, dan KUR. (BPDPKS 2020)

Salah satu syarat pengajuan program peremajaan sawit rakyat adalah petani harus tergabung kedalam koperasi atau kelembagaan sejenis. Salah satu koperasi yang telah mengajukan program peremajaan sawit rakyat adalah Koperasi Unit Desa Mukti Jaya yang terletak di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Bidang usaha yang dijalankan Oleh KUD Mukti Jaya meliputi unit simpan pinjam, penjualan pupuk dan perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 2017 melakukan penanaman ulang Sawit Rakyat. Luas lahan \pm 3400 Ha yang terbagi ke dalam 6 wilayah yaitu, Desa Mulyorejo B4, Desa Cinta damai C1, Desa Berlian Makmur C2, Desa Bukit Jaya C3, Desa Bumi Kencana C4 dan DesaPanca Tunggal C5. Dalam membangun perkebunan biaya dibantu oleh pemerintah yaitu

Dana BPDPKS (Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit).). KUD Mukti Jaya juga dipilih oleh pemerintah sebagai salah satu KUD yang pertama kali melakukan peremajaan sawit rakyat di Indonesia.

Meskipun menjadi salah satu KUD yang pertama kali melakukan peremajaan kebun sawit penulis merasa perlu dilakukan analisis kelayakan finansial dari program peremajaan sawit rakyat khususnya dengan skema pembiayaan dengan tabungan petani mengingat dalam tahun tahun kedepan pemerintah belum tentu akan tetap melaksanakan program bantuan pembiayaan peremajaan kebun sawit rakyat. Dan juga setiap afdeling memiliki karakteristik tersendiri mulai dari kontur tanah, tingkat kesuburan, dan luas wilayah. Afdeling C4/FKMK Manunggal adalah salah satu dari wilayah perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh KUD Mukti Jaya. FKMK Manunggal terletak di Desa Bumi Kencana Kecamatan sungai lilin dengan jumlah petani sawit sebanyak 170 petani. Berada pada ketinggian 30m diatas permukaan laut dengan kemiringan lereng 40% dan jenis tanah sebagian besar dibentuk oleh batuan sedimen dan aluvium yang terdiri dari lumpur, lempung, pasir dan kerikil.

Dari uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Analisis kelayakan finansial peremajaan sawit rakyat dengan skema tabungan petani di koperasi unit desa Mukti Jaya FKMK Manunggal Kabupaten Musi Banyuasin. Analisa yang dilakukan diharapkan dapat menjadi masukan dalam perencanaan pembiayaan peremajaan sawit rakyat diperiode selanjutnya khususnya di KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal maupun di koperasi yang lain.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas peneliti berdasarkan latar belakang diatas adalah:

1. Bagaimana tingkat kelayakan finansial usaha peremajaan sawit rakyat oleh KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Bagaimana tingkat sensitivitas kelayakan finansial usaha peremajaan sawit rakyat oleh KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal Kabupaten Musi Banyuasin. Terhadap penurunan jumlah produksi dan harga jual tandan buah segar
3. Berapa jumlah tabungan yang harus disisihkan petani untuk melakukan usaha

peremajaan sawit rakyat oleh KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal Kabupaten Musi Banyuasin.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat kelayakan finansial usaha peremajaan sawit rakyat oleh KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Menganalisis tingkat sensitivitas kelayakan finansial usaha peremajaan sawit rakyat oleh KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal Kabupaten Musi Banyuasin terhadap penurunan jumlah produksi dan harga jual tandan buah segar.
3. Menghitung berapa jumlah tabungan yang harus disisihkan petani untuk melakukan usaha peremajaan sawit rakyat oleh KUD Mukti Jaya FKMK Manunggal Kabupaten Musi Banyuasin.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi petani, pengurus KUD Mukti jaya, Pemerintah, Akademisi dan pembaca lainnya mengenai analisa kelayakan finansial peremajaan sawit rakyat dengan skema tabungan petani. Sebagai sumber informasi, bahan pustaka dan pengetahuan bagi pihak pihak yang membutuhkan serta menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 6(2).
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2020. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2020*. Palembang : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Musi Banyuasin Dalam Angka 2020*. Sekayu: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin
- Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin. 2019. *Laporan Tahunan*. Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2020. *Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019*. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Guhardja, S. 1993. *Pengembangan Sumberdaya Keluarga*. PT BPK Gunung Mulia Jakarta.
- Hidayat, Paldi ., Ramanda, Budi B. 2013. Analisis Daya Saing Produk Ekspor Provinsi Sumatera Utara Dengan RCA Model. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 1, No. 2, Januari 2013
- Cho, D.S & H.C. Moon. 2003. *From Adam Smith To Michael Porter: Evolusi teori daya saing*. Salemba Empat. Jakarta. 268 p.
- Hutasoit, 2015. Analisis Persepsi Petani Kelapa Sawit Swadaya Bersertifikasi Rspo Dalam Menghadapi Kegiatan Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Agribisnis*. Universitas Riau.
- Jogiyanto. 2007. *Metodologi penelitian Bisnis: salah kaprah dan pengalaman-pengalaman*, BPFE:Yogyakarta.
- Kartika., Surahman M. dan Susanti M. 2014. Pematihan Dormansi Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menggunakan KNO₃ dan Skarifikasi. *Enviagro, J. Pertanian dan Lingkungan* 8(2):48-55.
- Mangunsoekarjo, Soepandio dan Haryono Semangun. 2008. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Yogjakarta: UGM Press
- Manurung, Lamtiur Pratiwi, Sakti Hutabarat, and Shorea Kaswarina. 2015 "Analisis model peremajaan perkebunan kelapa sawit pola plasma di desa meranti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau." *Sorot* 10.1 : 99-113.
- Murdy, S., Nainggolan, S., & Napitupulu, D. (2021). Analisis finansial peremajaan perkebunan sawit rakyat di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 209-224.

- Napitupulu, D., Effran, E., & Fauzia, G. (2020). Kajian Kelayakan Investasi Pembibitan Kelapa Sawit Di Provinsi Jambi. Prosiding Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Seminar Nasional Ii. Fakultas Peternakan Universitas Jambi 2020.
- Neari, Y., Maryadi & Wildayana, E. (2020). Model Pembiayaan Peremajaan pada Perkebunan Plasma (Studi Kasus di PT. Hindoli Kabupaten Musi Banyuasin. Jurnal Prodi Agribisnis, 1(1), 11-22.
- Nurmalina R, Sarianti T, Karyadi A. 2009. "Studi Kelayakan Bisnis". Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan : Pendekatan Praktik Edisi 4. Jakarta : EGC
- Pahan. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purba, Jan Horas V., and Tungkot Sipayung. "Perkebunan kelapa sawit indonesia dalam perspektif pembangunan berkelanjutan." Masyarakat Indonesia 43.1 (2018).
- Sari, K.D, H. Dwi dan R. Rosanti. 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- Sufa, M. F. 2007. Analisis Sensitivitas Pada Keputusan Pembangunan Meeting Hall Untuk Minimasi Resiko Investasi. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 5(3), 97-105.
- Susanto B, Yohanes, dan Tirtajaya Jenaharc. 2017. "Analisis Kemampuan Tabungan Petani Untuk Menanggung Biaya Peremajaan Kebun Karetnya di Musi Banyuasin Sumatera Selatan." Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.15 (1).